

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu analitik korelasional dengan pendekatan *Cross sectional*. Dalam studi *Cross sectional* pengumpulan data atau pengukuran variabel kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) dan derajat anemia ibu hamil dilakukan dalam waktu yang bersamaan atau pada satu waktu yaitu saat pengambilan data penelitian berlangsung.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Derajat Anemia Ibu Hamil di PMB Wilayah Puskesmas Kendalkerep Kota Malang**

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di PMB wilayah Puskesmas Kendalkerep Kota Malang pada bulan Maret-April 2023 sebanyak 50 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Ibu hamil dengan usia kehamilan trimester III yang memenuhi kriteria inklusi pada bulan Maret-April 2023. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 44 orang yang diperoleh melalui rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

Dari rumus di atas maka besar sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{50}{1 + 50 (0,05)^2} \\ &= \frac{50}{1 + 50 (0,0025)} \\ &= \frac{50}{1 + 0,125} \\ &= 44,44 = 44 \text{ orang} \end{aligned}$$

Setelah memperoleh besar sampel yang akan dijadikan anggota sampel, agar sampel yang diperoleh proporsional dan representatif, maka ditentukan kembali besar sampel yang akan diambil dari setiap PMB yang telah terpilih melalui undian dengan teknik pengambilan sampel secara *proportionate random sampling*. Pengambilan besar sampel sebagai perwakilan dari setiap PMB dapat ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah populasi setiap PMB} \times \text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah total populasi}}$$

Besar sampel penelitian menggunakan teknik *Proportionate random sampling* didapatkan besar sampel pada masing-masing PMB sebagai berikut :

No.	PMB	Populasi	Sampel
1.	Wulan Rahma, AMd., Keb	18	16
2.	Srimar Yulianty, Str., Keb	17	15
3.	Sumiatun Sudemba, S.ST	15	13
Jumlah		50	44

### 3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *probability sampling* atau *random sampling*. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini berjenis *proportionate random sampling*. Dengan demikian, besar sampel yang diperoleh dari setiap PMB dapat terbagi secara proporsional.

### **3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian**

#### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Ibu hamil trimester III yang rutin memeriksakan kehamilannya di salah satu PMB wilayah Puskesmas Kendalkerep Kota Malang (PMB Srimar Yulianty, PMB Sumiatun Sudemba, PMB Wulan Rahma)
- 2) Ibu hamil yang telah memperoleh tablet Fe
- 3) Ibu hamil trimester III yang sehat atau selama masa kehamilan ini tidak memiliki riwayat infeksi, perdarahan atau komplikasi kehamilan
- 4) Ibu hamil dengan ukuran LILA (Lingkar Lengan Atas)  $\geq 23,5$  cm

#### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA atau tidak lengkap pengisiannya
- 2) Ibu hamil dengan kehamilan gemelli
- 3) Ibu hamil yang tidak tinggal dan menetap di sekitar lokasi penelitian atau tidak rutin ANC.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu :

- a. Variabel independen pada penelitian ini adalah kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe)
- b. Variabel dependen pada penelitian ini adalah derajat anemia ibu hamil

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen Kepatuhan Konsumsi Tablet besi (Fe)	Kepatuhan konsumsi tablet besi adalah ketaatan dan ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi sesuai dengan anjuran dan dosis yang diberikan oleh petugas kesehatan	Lembar kuesioner yang berisi, jumlah tablet zat besi yang diperoleh dan sisa tablet pada saat pengisian kuesioner yang kemudian dihitung menggunakan metode <i>Pill Count</i> (perhitungan jumlah sisa obat) Dengan rumus % Kepatuhan : Jumlah obat yang diperoleh-sisa obat : jumlah obat yang diperoleh x 100% (Rosyida, 2015)	Hasil perhitungan Skor <ul style="list-style-type: none"> <li>• Patuh: &gt;70%-100%</li> <li>• Kurang patuh: &gt;30%-70%</li> <li>• Tidak patuh: ≤30% (Rosyida, 2015)</li> </ul>	Ordinal
Dependen Derajat Anemia Ibu hamil	Derajat anemia pada ibu hamil adalah kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah ibu hamil trimester III yang diukur pada saat penelitian berlangsung oleh Bidan	EasyTouch GCHb	Kategori Derajat anemia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak anemia: Hb ≥ 11 gr/dL</li> <li>• Anemia ringan: Hb 9-10 gr/dL</li> <li>• Anemia sedang: Hb 7-8 gr/dL</li> <li>• Anemia berat : Hb &lt; 7 gr/dL (Irianto, 2014)</li> </ul>	Ordinal

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### a. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan di PMB wilayah Puskesmas Kendalkerep Kota Malang yang terdiri atas 7 PMB. Kemudian dipilih sesuai kriteria penelitian dengan memperhatikan jumlah populasi calon responden dan kesediaan PMB untuk dijadikan tempat penelitian. Dari proses tersebut terpilih 3 PMB meliputi, PMB Wulan Rahma, Amd., Keb, PMB Srimar Yulianty, S.Tr., Keb, dan PMB Sumiatun Sudemba, S.ST.

#### b. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Maret-April 2023.

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data kepatuhan konsumsi tablet Fe yaitu menggunakan lembar kuesioner yang berisi jumlah tablet besi yang diperoleh dan sisa tablet yang dikonsumsi, kemudian dari hasil kuesioner dilakukan perhitungan jumlah konsumsi tablet Fe menggunakan metode *Pill Count*. Metode *Pill Count* merupakan perhitungan ketepatan konsumsi jumlah obat dengan cara menghitung sisa obat berdasarkan dosis dan aturan yang telah ditetapkan. Persentase kepatuhan responden dapat dihitung dari perbandingan antara jumlah obat yang diperoleh dikurangi dengan sisa obat, kemudian dibagi dengan jumlah obat yang diperoleh x100% (Rosyida, 2015). Dari hasil perhitungan akan diperoleh 3 (tiga) kategori yaitu hasil perhitungan presentase dikatakan patuh apabila >70%-

100%, kurang patuh apabila skor  $>30\%$ -70%, tidak patuh apabila skor  $\leq 30\%$ .

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan untuk memeriksa kadar Hb ibu hamil trimester III yaitu, menggunakan alat pemeriksaan *EasyTouch GCHb* dan pada saat pemeriksaan kadar Hb dilakukan oleh bidan.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer, yang diperoleh melalui pengisian kuesioner dan pemeriksaan kadar Hb pada responden. Adapun tahapan dalam pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

#### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Mengajukan surat perijinan studi pendahuluan pada pihak-pihak terkait yaitu, Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, Puskesmas Kendalkerep Kota Malang, Pimpinan PMB wilayah Puskesmas Kendalkerep Kota Malang, Dinas Kesehatan Kota Malang, Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kota Malang.
- 2) Melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kota Malang, Puskesmas Kendalkerep Kota Malang, dan PMB Wilayah Puskesmas Kendalkerep Kota Malang



- 3) Mengurus *Ethical Clearance* di Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang guna mengajukan usulan dan rekomendasi kelayakan penelitian.
- 4) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada institusi dan Pimpinan PMB wilayah Puskesmas Kendalkerep Kota Malang
- 5) Peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yaitu *informed consent*, lembar permohonan menjadi responden, lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP), lembar kuesioner data umum, dan alat *easytouch* GCHb.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menentukan ibu hamil trimester III yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk dijadikan calon responden
- 2) Menjelaskan terkait dengan maksud, tujuan, dan prosedur penelitian
- 3) Setelah calon responden memahami penjelasan dan prosedur penelitian dilanjutkan dengan memberikan *informed consent* kepada calon responden yang bersedia mengikuti penelitian dan meminta calon responden menandatangani.
- 4) Peneliti memberikan lembar kuesioner yang berisi data umum terkait identitas dan karakteristik responden.
- 5) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti memeriksa kembali hasil lembar pengisian kuesioner untuk memastikan kembali data sudah terisi lengkap.

- 6) Melakukan pemeriksaan dan pencatatan kadar Hb responden dibantu oleh bidan yang bertugas di tempat pelaksanaan penelitian.
- 7) Peneliti mengolah data yang telah diperoleh dengan menggunakan Komputerisasi.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Setelah dilakukan pengumpulan data, diperoleh data sehingga dapat dilakukan pengolahan data. Dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing* (Pengolahan Data)

*Editing* dilakukan dengan melakukan pemeriksaan ulang data yang telah diperoleh dengan menghitung kembali jumlah kuesioner yang sudah terkumpul, memastikan kembali bahwa responden telah mengisi semua pertanyaan pada lembar kuisisioner yang telah di berikan pada saat penelitian dilakukan.

b. *Coding* (Pengkodean Data)

*Coding* pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap data yang telah didapatkan untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data. Kode pada penelitian ini meliputi kepatuhan konsumsi tablet besi, derajat anemia pada ibu hamil serta tiap karakteristik responden yang dikategorikan sesuai dengan jumlah skor atau nilai masing-masing, sebagai berikut :

- 1) Kode menurut tingkat kepatuhan konsumsi tablet besi dikategorikan sebagai berikut:

Patuh : 1

Kurang patuh : 2

Tidak patuh : 3

2) Kode menurut derajat anemia dikategorikan sebagai berikut:

Tidak anemia : 1

Anemia ringan : 2

Anemia sedang : 3

Anemia berat : 4

3) Kode menurut usia dikategorikan sebagai berikut:

Usia terlalu muda : 1

Usia reproduksi sehat : 2

Usia terlalu tua : 3

4) Kode menurut pendidikan terakhir dikategorikan sebagai berikut:

Tidak sekolah : 1

SD : 2

SMP : 3

SMA : 4

Perguruan tinggi : 5

5) Kode menurut usia kehamilan dikategorikan sebagai berikut:

Usia kehamilan 28-30 : 1

Usia kehamilan 31-35 : 2

Usia kehamilan 36-40 : 3

6) Kode menurut paritas dikategorikan sebagai berikut:

Primipara ( $\leq 1x$ ) : 1

Multipara ( $2x-4x$ ) : 2

Grandemulti ( $> 4x$ ) : 3

7) Kode menurut jarak kehamilan dikategorikan sebagai berikut:

Beresiko : 1

Tidak beresiko : 2

8) Kode menurut pekerjaan dikategorikan sebagai berikut:

Tidak bekerja/IRT : 1

Bekerja : 2

9) Kode menurut minuman konsumsi dikategorikan sebagai berikut:

Air putih : 1

Teh : 2

10) Kode menurut konsumsi protein nabati dikategorikan sebagai berikut:

Selalu : 1

Sering : 2

Kadang-kadang : 3

Jarang : 4

11) Kode menurut konsumsi protein hewani dikategorikan sebagai berikut:

Selalu : 1

Sering : 2

Kadang-kadang : 3

Jarang : 4

c. *Scoring*

Pada penelitian ini *Scoring* dilakukan terhadap variabel kepatuhan konsumsi tablet besi diberikan skor secara tepat dan konsisten dengan cara dan kriteria yang sesuai.

Skoring untuk kepatuhan konsumsi tablet besi:

- 1) Skor >70%-100% : Patuh
- 2) Skor >30%-70% : Kurang patuh
- 3) Skor <30% : Tidak Patuh

d. *Transferring*

Proses *transferring* pada penelitian ini yaitu, memasukkan data asli dan data yang telah diberi kode ke dalam aplikasi computer seperti Excel, SPSS, atau master sheet.

e. *Tabulating*

*Tabulating* pada penelitian ini dilakukan dengan mengolah data pada IBM SPSS 22, sehingga agar data dapat dijumlahkan, disajikan dan dianalisis. Hasil dari penyusunan data diperoleh hasil dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

### 3.11 Analisa Data

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.

Teknik analisa data yang digunakan yaitu :

a. Analisis Univariat

Pada analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel serta karakteristik responden yang meliputi tingkat kepatuhan konsumsi tablet besi, derajat anemia, usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, jarak kehamilan, usia kehamilan, konsumsi protein nabati, konsumsi protein hewani, dan minuman konsumsi tablet besi.

b. Analisis Bivariat

Paada analisis bivariat dilakukan uji hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet besi dengan derajat anemia ibu hamil. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala data ordinal dan ordinal. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman rank dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , CI : 95%. Kriteria pengujian atau pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan derajat anemia ibu hamil
- 2) Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan derajat anemia ibu hamil

Sedangkan untuk interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara kedua variabel menggunakan kriteria tingkat kekuatan korelasi sebagai berikut :

- 1) 0 : Tidak ada korelasi antara dua variabel.
- 2)  $>0,00 -0,25$  : Korelasi hubungan sangat lemah
- 3)  $0,26-0,50$  : Korelasi hubungan cukup
- 4)  $0,51-0,75$  : Korelasi hubungan kuat
- 5)  $0,76-0,99$  : Korelasi hubungan sangat kuat
- 6) 1 : Korelasi hubungan sempurna

### 3.12 Etika Penelitian

Untuk menjamin kelayakan etik pada penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Adapun prinsip-prinsip etika penelitian yang dilakukan peneliti selama menjalani penelitian sebagai berikut :

#### a. Ijin Penelitian

Etika penelitian yang ditempuh penulis secara prosedural yaitu penulis mendapatkan surat pengantar dari institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan kepada kepala PMB yang menjadi tempat penelitian dan Ketua IBI kota Malang untuk mendapatkan ijin penelitian dan studi pendahuluan di tempat tersebut.

#### b. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed consent atau lembar persetujuan pada penelitian ini ditandatangani oleh responden yang bersedia menjadi responden penelitian. Bagi responden yang tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden dan tidak boleh memaksanya untuk menjadi responden.

c. *Beneficence*

Pada penelitian ini berusaha memberikan hal-hal yang bermanfaat bagi responden yaitu dengan melakukan pemeriksaan kadar Hb secara sukarela tanpa biaya serta diharapkan dapat menambah pengetahuan responden mengenai kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan kerugiannya yaitu menyita sedikit waktu ibu yang seharusnya dapat digunakan untuk melakukan kegiatan pribadi, namun untuk mengapresiasi kesediaan ibu dalam mengikuti penelitian, oleh peneliti akan diberikan bingkisan atau buat tangan.

d. *Anonymity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga privasi identitas responden peneliti tidak memberikan atau mencatatkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi oleh responden. Peneliti hanya menuliskan kode responden (R1, R2, R3, dan seterusnya) pada lembar pengumpulan data yang diberikan kepada responden.

e. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Penelitian ini memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan data yang bersifat pribadi selama berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Semua informasi yang telah diperoleh akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan menyimpan data-data responden pada PC/Laptop milik pribadi yang telah diproteksi serta hanya kelompok data tertentu milik responden yang akan dilaporkan dan disajikan pada hasil penelitian.